

SOSIALISASI EKONOMI SYARIAH DI MASJID ISTIQOMAH WERU SUKOHARJO

Sumadi, Tira Nur Fitria

ITB AAS Indonesia, Surakarta

Jl. Slamet Riyadi No. 361 Windan Makamhaji Kartasura

Sukoharjo Jawa Tengah, Telp/Fax (0271) 726156

E-mail: ahmadsumadi1924@gmail.com,

Abstrak : *Pengabdian ini dilaksanakan dengan latar belakang ingin memberikan sumbangsih dalam meningkatkan tingkat pemahaman untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat khususnya dalam dakwah ekonomi syariah. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk penambahan pengetahuan tentang ekonomi syariah, khususnya mengenai perbankan syariah. Diharapkan dari hasil pelatihan ini memberikan penambahan pemahaman baru dari masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, praktik simulasi dan observasi. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) Masyarakat mampu mengetahui dan memahami sistem ekonomi syariah; 2) Masyarakat mendapatkan pemahaman baru tentang apa itu perbankan syariah dan bedanya dengan perbankan konvensional; 3) Selanjutnya masyarakat akan mampu mengetahui dan memahami bagaimana memperoleh dana dalam pengembangan kehidupan yang lebih baik lagi dan berkah.*

Kata Kunci: *Ekonomi Syariah, Pengabdian Masyarakat, Manajemen Masjid.*

1. PENDAHULUAN

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syari'ah, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasinya dan produknya dikembangkan berlandaskan al-Qur'an dan al- Hadits, atau Bank Islam adalah Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at Islam. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utama (Muhammad, 2002).

Melalui pembentukan dan pendirian perbankan syari'ah tentu banyak tujuan dan manfaat yang ingin dicapai, terutama dimaksudkan untuk membangun perekonomian umat. Namun dengan mengacu pada pengamalan al-Qur'an, tujuan yang utama dari mendirikan perbankan syari'ah secara

umum terbagi menjadi dua, yaitu *pertama* menghindari praktek riba; dan *kedua* mengamalkan prinsip-prinsip syari'ah dalam perbankan untuk tujuan kemaslahatan.

Pertama, Perbankan syari'ah bertujuan menghindari riba. Pembentukan perbankan syari'ah dimulai dengan adanya ketentuan hukum bahwa riba merupakan sesuatu yang telah diharamkan sehingga dilarang oleh agama. Dengan adanya larangan tersebut kemudian timbul pemikiran untuk mendirikan perbankan syari'ah yang bertujuan untuk menjauhkan umat dari praktik riba dalam kegiatan usaha perbankan. Karena dalam al-Qur'an ditegaskan bahwa Allah telah menghapuskan riba dan menyuburkan shadaqah (QS.Al-Baqarah: 276).

Kedua, Mengamalkan prinsip syari'ah dalam perbankan. Mengamalkan prinsip-prinsip syari'ah ke semua aspek kehidupan merupakan kewajiban yang telah diperintahkan oleh Allah SWT kepada hamba-hambanya. Tujuan secara mendasar mengamalkan prinsip-prinsip syari'ah adalah untuk mencapai *kemaslahatan* hidup di dunia dan akhirat (*falah*). Begitu pula dalam dunia perbankan, tujuan dari menerapkan prinsip-prinsip syari'ah adalah selain untuk mengharap ridha Allah SWT, juga dalam rangka mencapai kemaslahatan di bidang ekonomi. Ketentuan ini mengacu pada kaidah fiqih:

“Apabila hukum syara’ dilaksanakan, maka pastilah akan tercipta kemaslahatan.”

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya jamaah masjid Istiqomah Tempuran agar paham akan masalah ekonomi syariah. Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah Memberikan pelayanan dan pemahaman tentang materi ekonomi syariah yang akan diberikan kepada masyarakat setempat. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan metode ceramah dan menggunakan teknik pendampingan, khususnya melalui takmir masjid.

Metode pendekatan yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan mitra adalah dengan sosialisasi tentang materi ekonomi syariah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya yaitu dengan:

- a. Koordinasi dengan mitra, penentuan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, persiapan perlengkapan yang dibutuhkan.
- b. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi program yang dimulai yakni mengenai materi ekonomi syariah.

3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Berdasarkan proses berlangsungnya kegiatan sosialisasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Bahwa sosialisasi tersebut sangat membantu masyarakat sekitar masjid. Hal ini mengingat bahwa dipandang dari segi kepaahaman agama dan ekonomi mereka masih jauh yang dikehendaki oleh syariat agama. Sehingga dengan mereka memahami bagaimana mengatur keuangan menurut agama diharapkan dapat terwujud cita-cita keluarga yang sakinah mawadah warahmah akan terwujud.
- 2) Sebagian masyarakat disekitar masjid dengan ekonomi menengah kebawah, maka diperlukan pemahaman tentang ekonomi syariah khususnya perbankan syariah sehingga diharapkan dapat mensejahterakan kehidupan mereka.



Gambar 1

Peserta Dari Kalangan Bapak-bapak Menyimak dengan Khusyuk Paparan dari Narasumber



Gambar 2

Peserta Dari Kalangan Remaja Menyimak Paparan dari Narasumber

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan PKM Sosialisasi Pelaksanaan dalam memberikan pelayanan dan pemahaman tentang ekonomi syariah. Sejalan dengan program masyarakat sekitar masjid terutama takmir masjid perlu selalu meningkatkan pemahaman tentang peran ekonomi yang Islami bagi jamaah masjid, dan senantiasa berusaha terus dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan keluarga Islami dan pemahaman keluarga sakinah.

b. Saran

Agar terbentuk pribadi yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan secara syariah maka disarankan; *Pertama*, meningkatkan pembentukan masyarakat yang mengetahui keuangan syariah, takmir masjid diharapkan sebagai pioner dalam memberikan pengertian ekonomi yang Islami kepada para jamaah masjid. Serta selalu memberikan pemahaman dan memotivasi jamaahnya untuk memahami bagaimana mencari rizki yang halalan thoyibah dan mengelolanya dengan baik sesuai dengan aturan agama. *Kedua*, harus berupaya meningkatkan pemahaman pengaturan keuangan keluarga sesuai aturan agama dan berusaha mengamalkan apa yang telah mereka pahami bersama-sama keluarga serta menyebarluaskan kepada masyarakat lain, sehingga akan terbentuk masyarakat yang aman damai sejahtera, *baldatun thoyibatun warobun ghofur*.

DAFTAR PUSTAKA

Anshari, Yahya Zakaria, *Fathul Wahab*, Lebanon: Darul Fikr, 1971.

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: GIP, 2001.

Muhammad, *Kebijakan Keuangan dan Fiskal dalam Ekonomi Islam*, cet.1, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hal.94.

Purba, H.D., Meidiana, C., dan Adrianto, D.W., 2014. Waste Management Scenario through Community Based Waste Bank: A Case Study of Kepanjen District, Malang Regency, Indonesia. *International Journal of Environmental Science and Development*, 5(2):212-216.

Sumadi, S., & Siyamto, Y. (2018). Pengaruh Manajemen Spiritual Leadership Dalam Pemerataan Ekonomi Sektor Riil. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(01), 35-41.

Yulianti, Yoni, 2012. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Nasional*

Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Di Kota Solok. Universitas Andalas Padang.